

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Memasuki era Revolusi Industri 4.0, tantangan dan tuntutan dunia kerja sebagian telah berubah, yang mengharuskan setiap individu untuk dapat menumbuhkan kemampuan serta keahlian yang dimilikinya agar dapat bersaing dengan individu lain. Karena persaingan kerja yang semakin ketat, tidak banyak orang yang beruntung di tempat kerja dan membuat banyak orang menjadi pengangguran. Kurangnya pekerja terampil dan kurangnya pengalaman mahasiswa memasuki dunia kerja adalah dua faktor penyebab pengangguran ini. Selain pengetahuan teoritis yang diperoleh di kampus, mahasiswa membutuhkan pengalaman kerja melalui kegiatan seperti kerja profesi. Begitu juga dalam dunia pendidikan yang mengharuskan setiap mahasiswa dapat mengasah keahlian ataupun kemampuannya, tidak hanya dalam teori saja melainkan dalam kerja nyata yang dituangkan dalam Kerja Profesi.

Selama pandemi COVID-19, masalah ekonomi muncul, menyebabkan kebangkrutan dan penutupan banyak bisnis, yang akan berdampak pada karyawan. Banyak sektor yang terkena dampak Covid-19 termasuk pada bidang usaha *Food and Beverage* (F&B). Bisnis ini merupakan bisnis yang diminati oleh masyarakat, karena makanan merupakan salah satu kebutuhan primer. Segala kegiatan masyarakat di luar rumah di batasi, yang mengakibatkan menurunnya pelanggan yang berkunjung ke restoran atau gerai untuk melakukan pembelian. Hal ini juga terjadi pada PT Aneka Bintang Gading atau yang dikenal dengan nama HWG. Perusahaan yang sehari-harinya menjual makanan dan minuman serta menyajikan hiburan dalam bentuk *live music* harus menutup outletnya sementara karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar yang merupakan kebijakan dari pemerintah. Peraturan Menteri Kesehatan mencantumkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang ditetapkan pada 3 April 2020 dalam rangka Percepatan Penanganan Covid-19 yang tercantum pada peraturan No. 9 Tahun 2020. Kebijakan tersebut diantaranya: 1) Sekolah dan tempat kerja diliburkan; 2) Pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 3) Pembatasan kegiatan sosial budaya; 4) Pembatasan kegiatan keagamaan; 5) Pembatasan kegiatan lainnya terkait aspek pertahanan; dan 6) keamanan Pembatasan moda

transportasi ([kemlu.go.id](http://kemlu.go.id)). Dalam hal ini perusahaan perlu memikirkan strategi yang tepat dalam penanganan pandemi Covid-19 ini. Hal yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan protokol-protokol kesehatan seperti menyediakan tempat untuk cuci tangan, menyediakan *handsanitizer*, menjaga jarak antar tempat, mensterilkan ruangan dengan disinfektan, dan melakukan pemesanan dengan layanan *take away* atau pesan antar. Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada perubahan aturan yang dilakukan perusahaan namun hal ini akan berdampak pula kepada para pekerja. Karena dampak yang terjadi pada perusahaan F&B cukup besar, perusahaan akan menggunakan berbagai macam cara untuk mengatasi masalah tersebut, salah satunya dengan mengurangi jumlah pekerja atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terutama pada sektor usaha yang sangat berdampak pandemi, dirumahkan tanpa upah, pemotongan gaji, hingga pengurangan jam kerja. Hal ini akan meningkatkan pengangguran, menurut Badan Pusat Statistik (BPS), total penduduk yang terdampak Covid-19 pada Agustus 2022 tersisa sebanyak 4,15 juta pekerja. Namun, total pekerja yang terdampak itu menyusut tajam jika dibandingkan Agustus tahun lalu yang mencapai 21,32 juta orang. BPS mengkategorikan dampak pandemi Covid-19 ketenagakerjaan ke dalam empat jenis. Pertama, dampak pandemi Covid-19 terhadap bertambahnya pengangguran. Pada Agustus 2022, jumlah pengangguran akibat Covid-19 masih terdapat 240 ribu orang, berkurang dari 1,5 juta orang dalam setahun. Kedua, dampak Covid-19 terhadap penambahan bukan angkatan kerja (BAK). Jumlahnya saat ini tersisa 320 ribu, berkurang separuhnya dalam setahun. Ketiga, dampak Covid-19 terhadap pekerja yang sementara waktu berhenti bekerja. Jumlahnya hingga Agustus mencapai 110 ribu orang, turun 1,28 juta orang. Untuk mendapatkan pengalaman, banyak orang melamar pekerjaan atau magang. Para pekerja lama yang kompeten akan di terima kembali oleh perusahaan karena pekerja yang kompeten akan mempengaruhi sebuah usaha untuk dapat terus berkembang dan dalam penerimaan pekerja baru, perusahaan membuat aturan baru yang lebih ketat dari sebelumnya.

Perguruan tinggi atau Universitas memiliki kesempatan luar biasa untuk membentuk siswa menjadi orang yang mampu berkompetisi dan beradaptasi dengan tempat kerja, yaitu melalui kegiatan Kerja Profesi (KP). Tujuan Kerja Profesi (KP) adalah untuk membuat mahasiswa memiliki pemahaman yang

lengkap dan menyeluruh tentang dunia kerja, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah, dan memberikan potensi pintu terbuka bagi mahasiswa untuk bekerja memecahkan hipotesis dan praktek sesuai keahlian program studi di lingkungan kantor atau organisasi. Dengan kegiatan Kerja Profesi (KP) ini pastinya dapat menambah pengalaman serta keahlian yang dimiliki, selain itu menjadi bekal saat lulus kuliah, karena akan ada banyak sekali hal baru yang akan dihadapi saat program kerja profesi ini dan belum tentu ditemui ketika kuliah. Universitas Pembangunan Jaya juga mensyaratkan kerja profesi ini sebagai salah satu syarat kelulusan. Kegiatan ini dilakukan mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak Universitas, yaitu selama 3 bulan atau minimal 400 jam. Mahasiswa program Kerja Profesi (KP) dapat menyesuaikan waktu yang telah ditentukan untuk dapat terjun ke dalam dunia kerja, mendapatkan pengetahuan serta pengalaman kerja, dan dapat menjalankan tugas-tugas yang diberikan perusahaan, yang mungkin juga diperlukan untuk penulisan skripsi atau tugas akhir (TA). Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) juga mensyaratkan KP sebagai syarat kelulusan. Kursus ini bernilai 3 (tiga) sks dan memakan waktu 400 jam, dengan maksimal delapan jam kerja per hari (tanpa memperhitungkan jam istirahat di institusi atau perusahaan). Dalam program Kerja Profesi (KP) mahasiswa tentu diharapkan mampu mengaplikasikan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama proses kegiatan pembelajaran kuliah di Universitas Pembangunan Jaya, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja dan dapat membantu menyelesaikan tugas serta tanggung jawab yang diberikan perusahaan, yang mungkin juga diperlukan untuk penulisan skripsi atau tugas akhir (TA).

Pada kegiatan Kerja Profesi ini, penulis mendapat kesempatan untuk melaksanakan kegiatan di PT Aneka Bintang Gading. PT Aneka Bintang Gading didirikan pada tahun 2014 dan merupakan perusahaan yang berkembang di bidang penjualan makanan dan minuman baik minuman alkohol maupun non-alkohol yang disertai dengan *live music* dan *Disc Jockey*. PT Aneka Bintang Gading atau biasa disebut HWG memiliki beberapa brand usaha bernama Helen's, Gold Dragon, Golden Tiger, W Super Club, HWG, Cabin, Rocca, Pentagon, dan Atlas yang masuk dalam "HWG Group". HWG dibangun dengan maksud

memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menawarkan pilihan hiburan eksklusif serta menyediakan makanan dan minuman .

Outlet pertama HWG Group berada di Kelapa Gading, Jakarta Utara yang memiliki nama Gold Dragon Kelapa Gading. HWG adalah bar yang menjual berbagai macam minuman beralkohol ataupun minuman non-alkohol serta menyediakan makanan baik makanan berat ataupun ringan, serta menampilkan *live music* setiap hari mulai dari band hingga DJ lokal. PT Aneka Bintang Gading memiliki target konsumen di area perkotaan dengan daerah “*high traffic*” area. PT Aneka Bintang Gading atau HWG memiliki target pasar, yang menargetkan pria dan wanita 18 tahun – 40 tahun dengan status sosial ekonomi A dan B. Penulis mendapat kesempatan untuk bekerja di divisi *Finance and Accounting* lebih tepatnya pada bagian *Account Receivable*, yang selaras dengan pembelajaran yang sudah di jalankan dengan mata kuliah Manajemen Keuangan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Maksud dari Kerja Profesi yaitu sebagai ajang menunjukkan kemampuan atau keahlian yang sudah di dapatkan di bangku kuliah, di tuangkan ke dalam praktik kerja profesi di PT Aneka Bintang Gading . Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang sesuai dengan kompetensi program studi Manajemen dari kegiatan kerja profesi ini.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

- a. Menunjukkan gambaran dunia kerja bagi praktikan.
- b. Menambah keterampilan, pengetahuan, kedisiplinan, ketekunan serta ketelitian mahasiswa dalam melaksanakan kerja profesi.
- c. Menambah wawasan seputar pekerjaan di bidang Manajemen.
- d. Menciptakan lulusan yang telah memiliki dasar pengetahuan bekerja.
- e. Adanya kerjasama yang dilakukan oleh Program Studi maupun Universitas dengan perusahaan/instansi.

### **1.3 Manfaat Kerja Profesi**

Berikut ini beberapa manfaat atau keuntungan yang diberikan oleh kegiatan Kerja Profesi kepada mahasiswa, perguruan tinggi/universitas, juga untuk perusahaan, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut.

#### **1.3.1 Manfaat Kerja Profesi Bagi UPJ**

- a. Memperoleh masukan/umpan balik dalam pengembangan lebih lanjut rencana pendidikan Kerja Profesi sesuai permintaan perusahaan dan masyarakat, dan perbaikan secara keseluruhan.
- b. Membangun dan mengembangkan hubungan antara program studi dan universitas dengan organisasi dan instansi terkait.
- c. Meningkatkan tingkat layanan yang diberikan kepada pemangku kepentingan dan berkontribusi pada realisasi konsep *link and match* di sektor pendidikan dan bisnis..

#### **1.3.2 Manfaat Kerja Profesi Bagi Mahasiswa**

- a. Memperoleh pengetahuan dan keahlian kerja yang sesuai dengan kemampuan Administrasi yang berkonsentrasi pada program studi Manajemen, dimana mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan keahlian yang cukup pada bidangnya sebelum memasuki dunia kerja saat ini.
- b. Dapat mempraktekkan pengetahuan yang telah di pelajari di kelas atau kuliah untuk digunakan dalam dunia kerja dan meningkatkannya berdasarkan studi kasus kerja profesional yang telah dipelajari.
- c. Mampu memahami dinamika kondisi kerja yang sebenarnya dan belajar berkomunikasi dan bertindak sesuai dengan aturan dalam pekerjaan.

#### **1.3.3 Manfaat Kerja Profesi Bagi Perusahaan**

- a. Salah satu realisasi tanggung jawab sosial kelembagaan korporasi/perusahaan.
- b. Mendorong hubungan positif antara perusahaan dan Universitas.
- c. Menjalin kerjasama yang menguntungkan antara perusahaan ataupun Perguruan Tinggi ataupun bagi para pihak lain yang terlibat.

#### 1.4 Tempat Kerja Profesi



**Gambar 1. 1 Pintu Masuk PT. Aneka Bintang Gading**

Praktik Kerja Profesi dilaksanakan di PT Aneka Bintang Gading yang merupakan perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang *Food and Beverage* yang membuka jaringan restoran dan club malam. Praktikan ditempatkan di kantor pusat yang berlokasi di Jalan Regensi Melati Mas No.8, Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten.

#### 1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kerja profesi di PT. Aneka Bintang Gading mulai dari tanggal 6 Juni hingga 26 Agustus 2022. Kegiatan Kerja Profesi dilakukan secara *Work From Office* karena pada bulan tersebut sudah mulai ada kelonggaran dalam bekerja namun masih mengharuskan mengikuti protokol kesehatan. Waktu kerja profesi kurang lebih sebanyak 400 jam atau kurang lebih 3 (tiga) bulan sesuai dengan persyaratan kerja profesi di Universitas Pembangunan Jaya. Kegiatan dimulai dari hari Senin hingga hari Jumat, pukul 08.00 WIB sampai 17.00 WIB.